

**STRATEGI GURU SD MUHAMMADIYAH MLANGI DALAM
MENGAJARKAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI
LINGKUNGAN PESANTREN NU MLANGI SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Ilmu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

**ROFIQ IRWAN AS'ADI
NIM. 09480103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rofiq Irwan As'adi
NIM : 09480103
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 17 Januari 2014

Yang Menyatakan



Rofiq Irwan As'adi

NIM. 09480103



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 (tiga) eksemplar skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rofiq Irwan As'adi

NIM : 09480103

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Strategi Guru SD Muhammadiyah Mlangi Dalam Mengajarkan Al-Islam
dan Kemuhammadiyahan

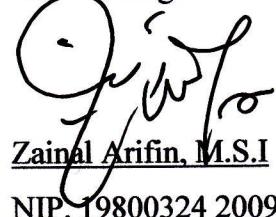
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas segera dimunaqasyahkan.
Demikian atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2014

Pembimbing



Zainal Arifin, M.S.I.

NIP. 19800324 200912 1 002

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0265/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**STRATEGI GURU SD MUHAMMADIYAH MLANGI DALAM
MENGAJARKAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI
LINGKUNGAN PESANTREN NU MLANGI SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rofiq Irwan As'adi

NIM : 09480103

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis, 23 Januari 2014

Dengan nilai : B+

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Zainal Arifin, M.S.I
NIP: 19800324 200912 1 002

Penguji I

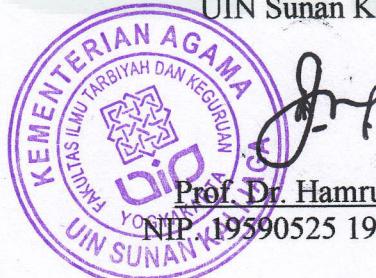
Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP: 19820505 201101 1 008

Penguji II

Drs. Nur Hidayat, M.Ag
NIP: 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 19 FEB 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ

لِتَعَاوَرُفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”¹



¹ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1996), hlm. 412.

PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan karya sederhana ini kepada :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمْنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan kenikmatan yang tiada terkira sehingga skripsi yang berjudul “Strategi Guru SD Muhammadiyah Mlangi Dalam Mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di Lingkungan Pesantren NU Mlangi Sleman Yogyakarta” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang mencintainya. Pada kesempatan kali ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan menerima judul skripsi ini.

3. Bapak Zainal Arifin ,M.S.I selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs. H. Sedyo Santoso, S. S, M. Pd. selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dari awal semester hingga akhir.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrash Ibtidaiyah serta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibuku Siti Kanani dan Bapakku Sarwanto yang senantiasa memotivasi peneliti untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman relawan PPPA Darul Qur'an dan Laskar sedekah terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.
8. Segenap pimpinan SD Muhammadiyah Mlangi yang telah bersedia menjadi informan sehingga selesailah proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua teman-teman PGMI D Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang senantiasa memberi motivasi berupa doa-doa untuk peneliti di dalam setiap kegiatannya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan nurani, peneliti hanya dapat berdo'a kepada Allah SWT semoga semua pihak yang telah membantu dalam

penyusunan skripsi ini mendapatkan imbalan yang agung dan mulia dari-Nya.

Amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis dan pembaca pada umumnya

Yogyakarta, 17 Januari 2014

Peneliti



Rofiq Irwan As'adi
09480103

ABSTRAK

ROFIQ IRWAN AS'ADI, “Strategi Guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di Lingkungan Pesantren NU Mlangi Sleman Yogyakarta”. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

SD Muhammadiyah Mlangi adalah salah satu sekolah dasar Muhammadiyah yang menarik. Keberadaannya di tengah lingkungan Nahdlatul Ulama dan mampu berdampingan dengan Pondok Pesantren menarik perhatian peneliti. SD Muhammadiyah memiliki mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran yang memiliki pemahaman-pemahaman dan amaliah yang berbeda dengan apa yang di pelajarai siswa-siswanya di Pondok Pesantren. Namun dalam faktanya SD Muhammadiyah Mlangi begitu diminati oleh penduduk di sekitarnya. Banyak warga NU yang menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Mlangi.

Penelitian ini difokuskan pada persoalan: strategi guru dalam mengajarkan Al Islam dan Kemuhammadiyahan. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan paradigma alamiah. Jenis kualitatif deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi serta menggunakan teknik analisis data model interaktif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan fokus penelitian, maka temuan penelitian menunjukan bahwa ada beberapa hambatan dan konflik dalam pembelajaran al Islam dan Kemuhammadiyahan yaitu: 1) Perbedaan amaliah antara NU dan Muhammadiyah, 2) Idealisme santri terhadap ajaran kiainya, 3) Jam pelajaran Kemuhammadiyahan yang kurang maksimal, 4) Media pembelajaran yang kurang memadai, 5) Banyaknya administrasi guru. Strategi guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan menggunakan strategi pembelajaran yang bersifat inklusif-pluralis dan multikultural. Dalam penerapannya guru Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di SD Muhammadiyah Mlangi melakukan dua macam pendekatan. Pendekatan yang pertama pendekatan terhadap siswa, guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan menggunakan strategi pembelajaran langsung disertai dengan sikap toleransi, metode-metode yang digunakan adalah sebagaimana metode pada umumnya meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi. Pendekatan yang kedua adalah pendekatan terhadap masyarakat, bentuk dari pendekatan ini adalah mujahadah menjelang ujian akhir nasional, takziah, penerimaan rapor. pendekatan ini berfungsi untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	24

BAB II GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH MLANGI

A. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Mlangi	26
B. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Mlangi	29
C. Kurikulum SD Muhammadiyah Mlangi	32
D. SDM SD Muhammadiyah Mlangi	33
E. Jumlah Siswa SD Muhammadiyah Mlangi	34
F. Strategi Pengembangan SD Muhammadiyah Mlangi	35
G. Tata tertib SD Muhammadiyah Mlangi	36
H. Profil Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.....	40

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan.....	47
A. Hambatan dan Konflik guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan	49
1. Perbedaan amaliah NU dan Muhammadiyah.....	49
2. Idealisme santri terhadap ajaran kyai	60
3. Jam pelajaran Kemuhammadiyahan belum maksimal ...	62
4. Media pembelajaran yang kurang memadai	65
5. Banyaknya administrasi guru.....	66
B. Strategi guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.....	67

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
C. Kata Penutup.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

TABEL 1 SDM SD Muhammadiyah Mlangi	33
TABEL 2 Jumlah Siswa SD Muhammadiyah Mlangi.....	34
TABEL 3 Jam pelajaran ISMUBA.....	62
TABEL 4 Materi Pelajaran Kemuhammadiyahan.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin SETDA DIY
3. Surat Izin Penelitian BAPPEDA Sleman
4. Surat Keterangan Penelitian SD Muhammadiyah Mlangi
5. Instrumen Pengumpulan Data
6. Catatan Lapangan
7. Dokumentasi Foto
8. Sertifikat PPL I
9. Sertifikat PPL-KKN
10. Sertifikat Toefl
11. Sertifikat Ikla
12. Sertifikat ICT
13. Bukti Seminar Proposal
14. Ijazah
15. Sertifikat Sospem
16. Curiculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara yang berpenduduk Islam terbanyak di dunia. Islam di Indonesia telah berkembang sedemikian rupa sehingga menghasilkan berbagai bentuk komunitas partai politik organisasi sekolah dan lain sebagainya. Islam di Indonesia tidak dapat lepas dari Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. Kedua ormas ini turut mewarnai sejarah indonesia. Kajian Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Indonesia selalu melibatkan harapan dan kekhawatiran yang mencekam, karena wilayah pembahasan ini selalu penuh romantisme masalalu yang sarat emosi dan sentimen historis yang amat sensitif. Sekedar contoh, sering dinyatakan, kelahiran NU tahun 1926 merupakan reaksi defensif atas berbagai aktivitas kelompok reformis Muhammadiyah dan Sarekat Islam, meski bukan satu-satunya alasan.²

Muhammadiyah merupakan sebuah persyarikatan atau organisasi Islam yang lahir di Yogyakarta pada 9 Zulhijah 1330 Hijriah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912. Pendiri utamanya adalah Ahmad Dahlan, seorang ulama dari ketib keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang tinggal di kampung

² Zuly Qodir, “*Mempersempit Jarak Muhammadiyah dan NU*” dalam kompas 6 Juli 2001

Kauman Yogyakarta.³ Berdirinya Muhammadiyah karena beberapa faktor antara lain:⁴

1. Keterkaitan dengan kondisi kehidupan keagamaan kaum muslimin di Indonesia yang dianggapnya telah menyimpang dari ajaran Islam.

2. Berkaitan dengan politik Islam Belanda terhadap umat Islam di Indonesia, serta pengaruh ide dan gerakan dari Timur Tengah dan juga kesadaran dari beberapa pimpinan Islam tentang kemajuan yang telah dicapai oleh Barat.

Didirikannya Muhammadiyah pada dasarnya untuk stimulasi pendidikan keagamaan dan memperbaiki anggota organisasi tersebut. Dalam hal ini, tujuan kependidikan KH Ahmad Dahlan yang terkait dengan tiga gagasan pokok yaitu:

1. Pendidikan moral, akhlak, yaitu sebagai usaha menanamkan karakter manusia yang baik berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

2. Pendidikan Individu, tujuannya untuk meumbuhkan kesadaran individu yang utuh, yang berkesimbangan antara perkembangan mental dan jasmani, antara keyakinan dan intelektual, antara perasaan dan pikiran, serta antara dunia dan akhirat.

3. Pendidikan kemasyarakatan, ditujukan untuk menumbuhkan kesediaan dan keinginan hidup bermasyarakat.⁵

³ Majelis DITKLITBANG Dan LPI PP Muhammadiyah, *1 Abad Muhammadiyah*, (Jakarta: Kompas 2010), hlm 1.

⁴ Dawam Raharjo, *Peranan Muhammadiyah dalam Pembangunan Bangsa; Sebuah Perspektif Sejarah* (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1995), hlm. 61

⁵ Jurnal Mlangi, *Media Pemikiran Dan Budaya Pesantren*, Pesantren "Pelajar Mahasiswa" Aswaja Nusantara Mlangi :Yogyakarta 2013, hlm. 154.

NU didirikan 31 Januari 1926 sebagai Gerakan Sosial Keagamaan (GERSOSAG). Sebagai organisasi dengan cara pengorganisasian yang diimajinasikan “modern”, didirikannya NU tahun 1926 itu untuk menjawab dua tantangan saat itu yang sedang terjadi. Tantangan itu bernama globalisasi yang terjadi dalam dua hal: globalisasi *Wahabi*, ketika Arab Saudi dikuasai oleh kelompok *Wahabi* dan dunia Islam banyak mengimpor gagasan gagasan *Wahabi* dalam bentuk pemurnian Islam, dan *salafiyah* dengan cara mereka masing-masing; globalisasi imperialisme fisik konvensional yang di Indonesia dilakukan Belanda, Inggris dan Jepang sebagaimana juga terjadi di belahan Afrika, Asia, Amerika Latin, dan negeri-negeri lain yang dijajah Eropa.⁶

Peristiwa itu menyadarkan para ulama pengasuh pesantren akan pentingnya sebuah organisasi. Sekaligus menyisakan sakit hati yang mendalam, karena tidak ada lagi yang bisa dititipi sikap keberatan akan rencana raja Ibnu Saud yang akan mengubah model beragama di Makkah. Para ulama pesantren sangattidak bisa menerima kebijakan raja yang anti bermahdzab, anti maulid nabi, anti ziarah makam dan lain sebagainya.⁷

Sejak kelahiran kedua ormas ini, hal yang sering menjadikan perdebatan adalah masalah *khilafiyah*, yaitu perbedaan faham yang berkaitan dengan masalah *bid'ah*. Sebenarnya sumber konflik itu sangat kompleks dan saling terkait antara satu dengan yang lainnya sehingga hal itu justru memperkuat munculnya sebuah konflik. Potensi konflik dapat berkembang menjadi konflik,

⁶ Nur Khalid Ridwan, *NU Dan Bangsa 1914-2010 Pergulatan Politik & Kekuasaan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 45.

⁷ Soelaiman Fadeli dan Mohammad Subhan, *Antologi NU Sejarah-Istilah-Amaliyah-Uswah*, (Surabaya : Chalista, 2007) hlm. 2.

apabila terjadi persaingan yang bersifat emosional, oleh karena itu konflik tadi dapat menjadi tajam ketika perbedaan diperkuat dan dipertegas oleh beberapa faktor yang mendukung terjadinya konflik, yaitu fanatisme kelompok dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaannya. Adanya prasangka antara kelompok. Perbedaan warna politik, strata sosial, ekonomi, budaya dan lain-lain.

Dalam hal pendidikan NU dan Muhammadiyah mempunyai ciri tersendiri. NU melalui lembaga pendidikannya, LP Ma'arif sampai saat ini masih konsisten dengan model pendidikan madrasah. Madrasah yang merupakan *indigenous* dari pendidikan tradisional Islam bersama dengan pesantren, surau, dan pondok tampaknya sesuai dengan model pendidikan NU. NU memberikan perhatian yang besar bagi pendidikan, khususnya pendidikan tradisional yang harus dipertahankan keberadaannya.⁸ Sedangkan di Muhammadiyah. Kawasan pendidikannya, di antaranya terdiri dari ke-Islaman, kebangsaan, keutuhan, kebersamaan dan keunggulan merupakan kesatuan integral yang patut dikembangkan disetiap lembaga pendidikan Muhammadiyah. Lembaga pendidikan Muhammadiyah merupakan lembaga pendidikan umum yang berorientasi pada *science* (ilmu pengetahuan), maka itulah ciri khas sistem pendidikan Muhammadiyah. Ciri khas sistem pendidikan Muhammadiyah ini sebagai salah satu terobosan untuk menghilangkan dikotomi keilmuan antara pendidikan Islam dan pendidikan umum.⁹

⁸ Danang Kurniawan, "Strategi Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Bantul", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. 2.

⁹ Hamdan, *Paradigma Baru Pendidikan Muhammadiyah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2009) hlm. 98.

Peneliti menemukan sebuah fenomena menarik di Dusun Mlangi, Sleman, Yogyakarta. Dusun tersebut terkenal sebagai kampung Wisata religi. Dusun Mlangi merupakan sebuah wilayah yang berbasis Nahdlatul Ulama (NU). Di dusun Mlangi terdapat puluhan pondok pesantren *salafi*. Hal yang menarik di dusun Mlangi adalah adanya SD Muhammadiyah di tengah-tengah lingkungan pesantren NU.¹⁰ Sebagaimana umumnya kita ketahui bahwasanya Muhammadiyah memiliki mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Peneliti di sini tertarik untuk meneliti apa saja hambatan dan konflik yang dialami oleh guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan All-Islam dan Kemuhammadiyahan serta bagaimana pelajaran tersebut diajarkan kepada siswa-siswanya. Peneliti membatasi penelitiannya dalam mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan karena dua mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang memiliki perbedaan dengan materi pelajaran yang diajarkan di pesantren NU.

¹⁰ Hasil observasi lapangan pada tanggal 20 September 2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Hambatan dan konflik apa sajakah yang dialami oleh guru saat mengajarkan mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di SD Muhammadiyah Mlangi bagi siswa NU?
2. Bagaimanakah strategi guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di Lingkungan pesantren NU?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan, yaitu untuk memperoleh jawaban yang valid dan obyektif dari permasalahan yang dipaparkan dalam pembatasan dan rumusan masalah.

Adapun tujuan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Tujuan
 - a. Mendeskripsikan hambatan dan konflik apa yang timbul dalam pembelajaran Islam dan Kemuhammadiyahan bagi siswa NU.
 - b. Mendeskripsikan strategi guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

2. Kegunaan

- a. Memberikan gambaran tentang strategi guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di lingkungan NU.
- b. Memberikan gambaran tentang hubungan antara NU dan Muhammadiyah di Mlangi.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasar penelusuran peneliti, peneliti belum menemukan penelitian-penelitian lain yang sama seperti penelitian yang dilakukan peneliti, apalagi melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Mlangi mengenai strategi pembelajaran guru ISMUBA dalam mengajarkan ISMUBA kepada murid yang mayoritas NU. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini

- a. Penelitian yang di tulis oleh Zainal Arifin dengan judul “*Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Basis Masyarakat NU Konservatif*” tahun 2012. Penelitian tersebut menjelaskan tentang hambatan, konflik dan strategi pengembangan lembaga Pendidikan Muhammadiyah yaitu TK ABA dan SD Muhammadiyah Mlangi di dusun Mlangi. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut: (1) Hambatan :
 - (a) Kesadaran orang tua/wali siswa untuk mendukung pendidikan formal masih rendah, pihak TK ABA/SD Muhammadiyah Mlangi (b) Terbenturnya kegiatan sekolah dengan kegiatan pondok pesantren (c) keterbatasan sarana prasarana (d) keterbatasan Sumber Daya Manusia

(SDM). (2) Konflik: (a) Masih ada pandangan negatif terhadap TK ABA dan SD Muhammadiyah Mlangi dan perbedaan dalam pembelajaran agama, khususnya bacaan amaliyah dalam beribadah (b) Adanya persaingan dalam penerimaan siswa baru, khususnya bagi SD Muhammadiyah Mlangi yang bersaing dengan MI dan SD milik yayasan Nahdlatul Ulama (NU). (3) Strategi pengembangan TK ABA dan SD Muhammadiyah Mlangi: (a) Peningkatan citra sebagai lembaga pendidikan yang maju, progresif dan berprestasi, (b) Peningkatan program ekstrakurikuler: misalnya drum band, menari, melukis dan lain sebagainya, (c) Peningkatan sarana prasarana pendidikan yang mengakomodasi minat dan bakat siswa, (d) Akomodasi budaya lokal, misalnya tradisi seni sholawatan, burdah dan terbangan adalah tradisi pesantren dan toleransi serta akomodasi perbedaan kultur siswa, misalnya perbedaan dalam hal bacaan amaliyah, maupun perbedaan kultur siswa yang sebagian juga menjadi santri di salah satu pesantren Mlangi.¹¹

b. Skripsi yang ditulis oleh Suwandi Saputra jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 dengan judul “*Upaya Guru Ismuba Terhadap Keaktifan Shalat Siswa Di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta*”. Hasil penelitian tersebut: (1)kondisi keaktifan shalat di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, sebagian besar belum bisa aktif dalam menjalankan shalat, baik disekolah maupun di rumah, (2) Upaya yang dilakukan guru ISMUBA terhadap keaktifan shalat

¹¹ Zainal Arifin, *Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Basis Masyarakat NU Konservatif*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian. 2012)

siswa meliputi ; pembinaan shalat dalam setiap pembelajaran, guru mengadakan cheking pelaksanaan shalat siswa di rumah, guru memasukkan nilai shalat dalam unsur penilaian rapor, mengawasi dan mengontrol jamaah shalat dhuhan dan dhuhur. (3) hasil yang dicapai dari upaya guru yang berkaitan dengan keaktifan shalat siswa mep nunjukan hasil yang cukup baik. Hal ini dilihat dari : tingkat keikutsertaan siswa terhadap kegiatan atau program yang berkaitan dengan keaktifan shalat sekitar 95 %, sebagian besar siswa sudah bisa mengikuti seluruh kegiatan denga tertib (terutama kegiatan rutin jamaah shalat dhuha dan dhuhur, terdapat kemajuan yang cukup baik pada sebagian besar siswa dalam menjalankan shalat sekitar 70 % dari keseluruhan siswa baik di rumah maupun di sekolah, terdapat kemajuan yang cukup baik pada sebagian besar siswa dalam menjalankan shalat wajib dan sunnah baik di rumah maupun di sekolah, serta sebagian besar siswa sudah mengetahui pengetahuan tentang shalat.¹²

- c. Skripsi yang ditulis oleh Shodiq Raharjo jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga tahun 2007 dengan judul "*Konflik Antara Nu Dan Muhammadiyah*". Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa konflik yang terjadi di Wonokromo disebabkan oleh:
 - (1) Kesalahpahaman antara para pengikut NU dan Muhammadiyah terhadap ajaran agama sehingga perbedaan-perbedaan ini menimbulkan konflik antara kedua ormas tersebut, (2) tidak adanya aturan atau norma

¹² Suwandi Saputra, "Upaya Guru Ismuba Terhadap Keaktifan Shalat Siswa Di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

yang jelas untuk mengatur kehidupan keagamaan agar tercipta kerukunan dalam masyarakat. Konflik tersebut akhirnya mereda melalui proses mediasi. Kerukunan antara NU dan Muhammadiyah di Wonokromo ini ditandai dengan danya pembangunan Masjid Takwa dan jalan konblok di hampir semua sisi jalan di dusun Wonokromo.¹³

Berangkat dari tinjauan pustaka di atas, penelitian ini tentu memiliki perbedaan. Penelitian ini secara khusus akan mengkaji seputar strategi guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Penelitian ini berusaha menguraikan apa saja hambatan dan konflik yang di alami oleh guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengjarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan serta bagaimana strategi untuk mengajarkannya. Di sinilah letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Namun demikian, penelitian sebelumnya sangat bermanfaat sebagai sebuah data yang memperkaya dalam penelitian ini.

E. Landasan Teori

a. Strategi Pembelajaran

Secara bahasa “strategi” adalah ilmu siasat, tipu muslihat yang digunakan untuk mencapai maksud.¹⁴ Secara istilah strategi dapat diartikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.¹⁵ Pada awalnya strategi sebenarnya berasal dari istilah

¹³ Shodiq Raharjo, “Konflik antara Nu dan Muhammadiyah”. *Skripsi* Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹⁴ J.S. Badudu & Sutan M.Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 1357.

¹⁵ Tabrani Rusyan Dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosda Karya, 1994), hlm. 165.

kemiliteran, yaitu usaha untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan dan tujuan untuk mencapai atau kesukaan.¹⁶ Sedangkan strategi pembelajaran menurut para ahli adalah sebagai berikut :¹⁷

1. Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dengan peserta didik agar tujuan pembelajaran dicapai efektif efisien.
2. Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Strategi pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi lima, yaitu :

1. Strategi pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun ketrampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, sedangkan kelemahan utamanya dalam mengembangkan kemampuan.

2. Strategi pembelajaran tak langsung

Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut inkuiiri, induktif, pemecahan masalah pengambilan keputusan dan penemuan.

Berlawanan dengan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tak langsung umumnya berpusat pada peserta didik. Meskipun dua

¹⁶ Djamarudin Darwis, *Strategi Pembelajaran dalam Buku PBM PAI Di Sekolah Eksistensi Dan Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Fak Tarbiyah IAIN Walisongo bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 193.

¹⁷ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fak Tarbiyah UIN Suka, 2009), hlm. 2.

strategi tersebut dapat saling melengkapi, peranan guru bergeser dari penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat.

3. Strategi pembelajaran interaktif

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan sharing diantara peserta didik. Diskusi dan sharing memberikan kesempatan peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya dan untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.

4. Strategi pembelajaran empirik (*experiential*)

Pembelajaran empirik berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik dan berbasis aktivitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empirik yang efektif.

5. Strategi pembelajaran mandiri

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.

b. Pendidikan Inklusif-Pluralis dan Multikultural

Indonesia sebagai negara pluralistik tidak mungkin menolak multireligius, multietnik dan multikultur yang ada. Pluralisme adalah sebuah kosakata modern yang sejatinya yang sejatinya mengharuskan adanya penghormatan atas keragaman agama, kultur, etnis, suku, budaya, jenis kelamin, kemampuan IQ dan seterusnya.¹⁸ Artinya apabila kita menghargai itu semuanya sebenarnya kita telah membunuh karakteristik bangsa ini yang telah bersama-sama kita perjuangkan untuk merdeka. Kita sudah merdeka dari peperangan melawan penjajah, namun sering kali kita belum merdeka secara akal dan nurani sehingga tidak menciptakan suasana pikiran dan batin yang mampu membimbing manusia Indonesia untuk memikirkan masa depan bangsanya.

Pendidikan kita yang telah berjalan dari tingkat dasar dan menengah, tentu saja masih banyak kelemahan. Pilihan ideologinya sebetulnya jelas yaitu Pancasila akan tetapi substansinya tidak jelas. Karena kelemahan seperti itulah, gagasan adanya pelayanan pendidikan inklusif (terbuka) pada peserta didik, sebuah gagasan yang harus kita sambut dan kita dorong agar kebijakan ini tidak hanya berhenti sebatas kebijakan yang tidak jelas rimbanya.¹⁹

Indonesia juga merupakan negara yang multikultural. Oleh karena itu, pendidikan multikultural arti yang penting bagi kita. Pendidikan multikultural bukan sekedar dari perubahan kurikulum atau perubahan metode pembelajaran, melainkan pendidikan multikultural, sebagai proses

¹⁸ Zuly Qodir, *Gerakan Sosial Islam; Manifesto Kaum Beriman*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 297..

¹⁹ *Ibid.*

transformasi praktek pendidikan harus menuju. Hal yang akan dituju itu adalah mengembangkan pemahaman yang mendasar tentang bagaimana menyediakan pelayanan pendidikan yang setara bagi seluruh warga bangsa tanpa melihat latar belakang siswa.²⁰

c. Teori konflik Sosial dan Teori Integrasi Sosial

Manusia hidup di dunia ini tidak akan lepas dari adanya konflik, ketika satu orang berinteraksi dengan orang lain ataupun ketika kelompok berinteraksi dengan kelompok lain, maka dari interaksi tersebut akan sangat memungkinkan untuk munculnya konflik. Konflik muncul apabila dalam kelompok tersebut memiliki kepentingan yang berbeda. Konflik adalah perbedaan pendapat, *interpretasi*, persepsi persaingan dan kepentingan serta pertentangan di antara sejumlah individu, kelompok atau organisasi dalam upaya mendapatkan atau mempertahankan sumber-sumber dari keputusan yang dibuat dan dilaksanakan pemerintah.²¹

Konflik menurut Dean G Pruitt dan Jeffrey Z Rubin berarti persepsi mengenai perbedaan kepentingan (*perceived divergence of interest*) atau suatu kepercayaan bahwa aspirasi pihak-pihak yang berkonflik tidak dapat dicapai secara simultan.²²

²⁰Zamroni, *Pendidikan Demokratis pada Masyarakat Multikultural*, (Yogyakarta: Gavin Kalam Utam, 2011), hlm. 146.

²¹ Eman Hermawan, *Politik Membela yang Benar: Teori, Kritik dan Nalar* (Yogyakarta: LkiS,2001), hlm. 67.

²² Jeffrey Z Rubin dan Dean G Pruitt, *Teori Konflik Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 10.

Dari buku *Teori Konflik Sosial*, Dean G Pruitt dan Jeffrey Z Rubin penulis menuliskan ada lima strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu konflik yaitu:²³

1. *Contending* (bertanding) yaitu mencoba menerapkan solusi yang lebih disukai salah satu pihak atas pihak lain.
2. *Yielding* (mengalah) yaitu menurunkan aspirasi sendiri dan bersedia menerima kurang dari sebetulnya yang dia inginkan
3. *Problem solving* (pemecahan masalah) yaitu mencari alternatif yang memuaskan aspirasi kedua belah pihak
4. *Withdrawing* (menarik diri) yaitu memilih meninggalkan situasi konflik, baik secara fisik maupun secara psikologis.
5. *Inaction* (diam) tidak melakukan apapun

Teori selanjutnya adalah integrasi sosial. Integrasi menurut Paul Horton adalah proses pengembangan masyarakat di mana segenap kelompok ras dan etnik mampu berperan serta secara bersama-sama dalam kehidupan budaya dan ekonomi. Integrasi sosial adalah proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda yang ada dalam kehidupan sosial sehingga menghasilkan suatu pola kehidupan yang serasi fungsinya bagi masyarakat yang bersangkutan.²⁴ Bentuk-bentuk integrasi

²³ *Ibid*, hlm. 55.

²⁴ Wida Widianti, *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI IPS*, (Bandung: Habsajaya, 2009) hlm. 36

sosial sebagaimana dikutip oleh Zainal Arifin dari buku Nawari Ismail, ada dua macam yaitu:²⁵

a. Akomodasi

Di dalam sebuah masyarakat akomodasi biasanya tidak selamanya berlangsung, karena ada potensi konflik seperti prasangka atau stereotif dari tiap kelompok, sehingga melahirkan konflik. Akomodasi merupakan suatu proses dimana orang-orang atau kelompok yang saling bertengangan, berusaha mengadakan penyesuaian diri untuk meredakan atau mengatasi ketegangan. Bentuk-bentuk dari akomodasi antara lain yaitu:

- 1) Toleransi, merupakan suatu bentuk akomodasi dimana masing-masing pihak yang berlawanan menerima perbedaan tanpa mempermasalahkan perbedaan yang dialami.
- 2) Kompromi, merupakan suatu bentuk akomodasi di mana masing-masing pihak yang terlibat persaingan saling mengurangi tuntutannya agar tercapai suatu penyelesaian terhadap perselisihan yang ada.
- 3) Arbitrasi (Perwasitan), yaitu suatu cara untuk mencapai penyelesaian antara dua pihak yang berselisih dengan melibatkan pihak ketiga. Pihak ketiga itu merupakan pilihan dari kedua belah pihak yang berselisih atau suatu badan yang lebih tinggi dari pihak-pihak yang berselisih..

²⁵ Zainal Arifin, *Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Basis Masyarakat NU Konservatif*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian. 2012), hlm. 27.

4) Mediasi adalah suatu cara yang dipakai untuk menyelesaikan suatu perselisihan dengan melibatkan pihak ketiga dimana pihak ketiga tersebut hanya berwenang memberikan saran pemikirannya saja untuk menyelesaikan suatu perkara. Pihak ketiga disini tidak berwenang untuk memberikan keputusan penyelesaian akhir.

b. Kerjasama

Sebenarnya para pelaku selalu berada dalam konflik dan kooperatif. Keduanya bagaikan dua sisi dalam satu keping uang logam. Pada hakikatnya dalam kerja sama tidak pernah ditemui betul-betul kerjasama yang menghilangkan kepentingan masing-masing, tersirat ataupun tersurat. Artinya adalah dalam suatu kerjasama akan ada upaya untuk mempengaruhi pihak lain yang menjadi mitra kerjasamanya.

Dalam situasi persaingan dalam kerjasama tersebut pada suatu waktu dan dalam aspek-aspek tertentu akan ada tindakan untuk saling mempengaruhi dan menang. Jadi dalam kerjasama itu akan ada yang dominan(dominas) juga dalam lingkungan internal pihak yang bekerjasama, seberapapun intensitasnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif (*qualitative research*) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial,

sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian lapangan (*field research*). Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian lapangan maka pengumpulan datanya merupakan telaah atau kajian terhadap hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang berupa data sekunder yang kemudian dianalisis dengan teori yang ada.²⁶

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat memperoleh keterangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang akan dimintai informasinya tentang obyek yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel sumber dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan mempermudah peneliti menjelajahi obyek yang diteliti.²⁷

Para informan yang telah dimintai keterangannya adalah:

- a. Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah Mlangi
- b. Siswa SD Muhammadiyah Mlangi yang juga merupakan santri di pesantren NU

²⁶ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 320.

c. Pengasuh Pondok Pesantren NU di Dusun Mlangi.

Sumber data di atas digunakan peneliti sebagai sumber jawaban atas pokok persoalan atau obyek penelitian yang akan diteliti atau dianalisa. Obyek penelitian dalam penelitian adalah Strategi guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan Islam dan keMuhammadiayahan. Lokasi yang dijadikan peneliti untuk melakukan observasi adalah SD Muhammadiyah Mlangi di Dusun Mlangi, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.²⁸ Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki atau yang diperhatikan. Dalam observasi ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif pasif yakni peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data yaitu guru ISMUBA SD Muhammadiyah Mlangi dan Siswa yang NU. Dengan observasi partisipan ini maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta ,2008), hlm. 64.

dari setiap perilaku yang nampak. Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mendapatkan data tentang SD Muhammadiyah Mlangi, Mengenal lebih jauh guru Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.²⁹ Wawancara ini dilengkapi dengan rekaman untuk mengetahui informasi secara lebih detail dan mendalam dari informan sehubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Dari wawancara ini diperoleh respon atau opini.

Jenis *interview* (wawancara) yang digunakan adalah wawancara semistruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.³⁰ Wawancara semistruktur diperlukan secara khusus bagi informan yang terpilih, yaitu Guru SD Muhammadiyah Mlangi dan beberapa siswa NU.

c. Metode dokumentasi

Data dalam penelitian naturalistik kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources* melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada sumber selain manusia yakni dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

²⁹*Ibid*, hlm. 317.

³⁰*Ibid*, hlm. 320.

seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi.³¹

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

4. Triangulasi Data

Setelah melakukan analis data selanjutnya diperlukan uji kredibilitas data dengan menggunakan cara Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data.³²

5. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, diinterpretasikan.³³ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil

³¹ *Ibid*, hlm 329.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 320.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Bina Aksara, 2006), hlm. 321.

observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis kualitatif. Oleh karena itu, analisis datanya tidak menggunakan statistik.

Tahap awal dari setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi dalam dua kategori: 1) data mengenai SD Muhammadiyah Mlangi seperti program kerja, data kegiatan, data pembelajaran, data organisasi. 2) data mengenai SD Muhammadiyah Mlangi seperti sejarah berdirinya, visi dan misi SD Muhammadiyah Mlangi, sarana dan prasarana, keadaan SD Muhammadiyah Mlangi. Pada tahapan ini peneliti akan mengunjungi kantor SD Muhammadiyah Mlangi, mengunjungi beberapa lokasi sekitar lingkungan SD, dan sumber-sumber lain yang terkait untuk melakukan wawancara dan pengamatan mendalam terhadap berbagai aktifitas yang terkait dengan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di SD Muhammadiyah Mlangi.

Selanjutnya Sugiyono yang mengutip Miles dan Huberman memberi petunjuk secara umum langkah-langkah dalam analisis data kualitatif, yaitu melalui proses reduksi data (*data reduction*), penyajian

data (*data display*), dan *conclusion* (simpulan) atau *verification* (verifikasi).³⁴

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Deskripsi data dari observasi dan wawancara, serta dokumentasi ke berbagai sumber data, akan menghasilkan data yang cukup banyak, dan bervariasi. Reduksi data dalam penelitian ini hakikatnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data tersebut. Data-data dari berbagai sumber tersebut memungkinkan adanya kesamaan, ada yang sejenis, ada yang berbeda, ada yang penting, dan ada pula yang tidak penting. Dalam tahap reduksi inilah dilakukan pengkategorian dan pengelompokan data yang lebih penting, bermakna dan relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang timidak perlu.³⁵

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data yang banyak itu direduksi dan supaya data tersebut mudah difahami baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain, data tersebut perlu disajikan. Penyajian data dapat berupa

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010. hlm. 338.

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.³⁶

Data-data yang telah disajikan selanjutnya diteliti kembali, baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain, apakah sudah mantap dan sesuai dengan harapan atau belum. Jika belum sesuai dengan harapan, maka peneliti kembali lagi ke lapangan.

c. Verifikasi data (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan rangkaian pembahasan yang termuat dalam daftar isi skripsi, di mana antara yang satu dengan yang lain saling terkait sebagai suatu kesatuan yang utuh. Ini merupakan deskripsi sepintas yang mencerminkan urutan dalam setiap bab. Agar penyusunan ini dapat dilakukan secara runtut dan terarah, maka penyusunan ini dibagi menjadi empat bab yang disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang terdiri dari tujuh sub bab. Sub bab pertama membahas tentang latar belakang masalah. Sub bab bab kedua,

³⁶ *Ibid*, hlm. 341.

³⁷ *Ibid*. hlm. 345.

rumusan masalah. Sub bab ketiga, tujuan dan kegunaan penelitian ini. Sub bab keempat, kajian atau telaah pustaka. Sub bab kelima adalah landasan teori. Sub bab keenam, metode penelitian, dan terakhir, sub bab ketujuh adalah sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum SD Muhammadiyah Mlangi yang meliputi Sejarah singkat SD Muhammadiyah Mlangi secara, Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Mlangi, Visi misi SD Muhammadiyah Mlangi, tata tertib sekolah dan profil mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

Bab ketiga, berisi analisa tentang hambatan dan konflik yang dialami guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, serta bagaimana strategi guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

Bab keempat merupakan bagian penutup berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Selain itu juga dikemukakan mengenai saran-saran sebagai tindak lanjut dari uraian pembahasan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hambatan dan konflik yang dialami oleh guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan bagi siswa NU yaitu:
 1. Perbedaan amaliah antara NU dan Muhammadiyah
 2. Idealisme santri terhadap ajaran kyainya
 3. Jam pelajaran Kemuhammadiyahan yang belum maksimal
 4. Media pembelajaran yang kurang memadai
 5. Banyaknya administrasi guru
- b. Strategi guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di lingkungan pesantren NU Mlangi Sleman Yogyakarta

Guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan memasukkan unsur-unsur dari pendidikan yang inklusif-pluralis dan multikultural. Dalam penerapannya guru Al-Islam dan Kemuhammadiyahan melibatkan dua macam pendekatan. Pendekatan yang pertama adalah pendekatan terhadap siswa. Pendekatan ini meliputi tentang strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh

guru SD Muhammadiyah Mlangi adalah strategi pembelajaran langsung dan disertai sikap toleransi. Metode yang digunakan dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan sama seperti metode pada umumnya yaitu ceramah diskusi tanya jawab dan lain sebagainya

Pendekatan yang kedua adalah pendekatan terhadap masyarakat. Guru SD Muhammadiyah Mlangi melakukan pertemuan dengan warga sekitar dalam bentuk mujahadah bersama ketika menjelang ujian nasional, takziah, pengambilan rapot dan lain sebagainya. Pendekatan ini sangat berarti karena pendekatan ini mempunyai dampak yang baik bagi kerukunan antara warga sekitar Mlangi dan warga sekolah, dengan begitu proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik.

B. Saran

1. Saran untuk SD Muhammadiyah Mlangi

- a. Menjaga hubungan baik dengan pesantren di sekitar SD Muhammadiyah Mlangi.
- b. Mengoptimalkan fungsi sekretariat SD Muhammadiyah Mlangi.
- c. Menjaga ketertiban administrasi guru.
- d. Mengoptimalkan media pembelajaran yang tersedia.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan yang menguasai seluruh alam, karena dengan limpahan Rahmat Taufiq dan Hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih yang berarti bagi kita semua.

Selanjutnya, telah peneliti sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan karena tiada manusia yang sempurna sehingga tidak ada orang yang berhasil menuliskan suatu karya tanpa kekurangan sedikitpun. Olah karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat peneliti harapkan demi menyempurnakan kekurangan-kekurangan ini. Semoga ridho Allah SWT dan syafaat Nabi Muhammad SAW selalu menyertai kita. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. *Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Di Basis Masyarakat NU Konservatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian, 2012.

Astrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Bandung: Binacipta, 1979

Badudu, J.S. & Sutan M.Zain, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV.Pustaka Setia, 2002.

Fadeli, Soelaiman Dan Subhan, Mohammad, *Antologi NU Sejarah-Istilah-Amaliyah-Uswah*, Surabaya : Chalista, 2007.

Hamdan, *Paradigma Baru Pendidikan Muhammadiyah*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2009.

Hermawan, Eman *Politik Membela yang Benar: Teori, Kritik dan Nalar* Yogyakarta: LkiS, 2001.

Jurnal Mlangi, *Media Pemikiran Dan Budaya Pesantren*, Pesantren “Pelajar Mahasiswa” Aswaja Nusantara Mlangi:Yogyakarta, 2013.

Kurniawan, Danang, *Strategi Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah oleh Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 1993.

Majelis DIKLITBANG dan LPI PPMuhammadiyah, *1 Abad Muhammadiyah*, Jakarta: Kompas, 2010.

Qodir, Zuly, *Gerakan Sosial Islam: Manifesto Kaum Beriman*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Qodir, Zuly, *Mempersempit Jarak Muhammadiyah dan NU*, dalam kompas 6 Juli 2001

Raharjo, Dawam, *Peranan Muhammadiyah dalam Pembangunan Bangsa; Sebuah Perspektif Sejarah*, Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1995.

Raharjo, Shodiq, *Konflik antara NU dan Muhammadiyah*, Skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Raho, Bernard. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007

Ridwan, Nur Khaliq, *NU dan Bangsa 1914-2010 Pergulatan Politik & Kekuasaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Rubin, Jeffrey Z dan Pruitt, Dean G, *Teori Konflik Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Rusyan, Tabrani dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosda Karya, 1994.

Saputra, Suwandi, *Upaya Guru Ismuba Terhadap Keaktifan Shalat Siswa Di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: CV Rajawali, 1987

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT.Bina Aksara, 2006

Sukamto, *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren* Jakarta Pustaka LP3es 1999.

Suyuti, Ali, *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002 .

Widianti, Wida, *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XI IPS*, Bandung: Habsa Jaya, 2009.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1996

Zamroni, *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama, 2011.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Wawancara

a. Dengan Guru SD Muhammadiyah Mlangi

- Bagaimana pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di SD Muhammadiyah Mlangi?
- Apa pengertian mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan?
- Apa saja perbedaan yang paling mendasar dalam pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan?
- Metode apa saja yang anda gunakan untuk mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan?
- Apakah dalam pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan itu ada unsur pemaksaan?
- Bagaimana sikap siswa ketika pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan?
- Pernahkah terjadi konflik dengan siswa ketika anda mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan?
- Apa saja hambatan dan konflik ketika mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan?
- Bagaimana cara anda untuk mengatasi hambatan dan konflik tersebut?

b. Dengan Siswa SD Muhammadiyah Mlangi

- Apakah pembelajaran Al-Islam dan kemuhammadiyahan itu menyenangkan?
- Apa arti pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan?
- Pernahkah kiai anda di pesantren mengkritisi pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan?
- Bagaimana sikapmu ketika terjadi perbedaan pelajaran yang diberi guru dengan yang diajarkan di pesantren?
- Apakah kamu merasa terbebani dengan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan?
- Lebih senang memakai yang manakah, yang diajarkan di Pesantren atau di Sekolah?

c. Dengan Pengasuh Pesantren NU(warga) di Mlangi

- Bagaimana pendapat anda tentang keberadaan SD Muhammadiyah Mlangi di daerah Mlangi yang merupakan basis masyarakat NU?
- Bila anda adalah orang tua wali di SD Muhammadiyah Mlangi apakah anda senang dengan cara guru mengajar anak anda disana? Apa alasannya ? dan jika tidak bagaimana seharusnya?
- Bagaimana dengan anak-anak yang sekolah di SD Muhammadiyah Mlangi bila diajarkan tentang tidak bolehnya tahlilan, ziarah dan materi yang bersifat ikhtilafiyah?
- Apakah guru SD Muhammadiyah Mlangi sudah mampu bergaul dengan masyarakat dengan baik?
- Bagaimana pendapat anda tentang SD Muhammadiyah Mlangi yang mau menampung ekskul hadrah dan Mujahadah saat menjelang ujian?
- Apa saran anda untuk SD Muhammadiyah Mlangi agar menjadi lebih baik?

2. Pedoman Observasi

- a. Melihat kondisi riil Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan
- b. Melihat lingkungan sekitar SD Muhammadiyah Mlangi (Pesantren)

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Dokumen terkait dengan gambaran umum SD Muhammadiyah Mlangi
- b. Dokumen terkait dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data : Wawancara
Tanggal : 24 September 2014
Waktu : 08.30-09.15
Sumber data : Bapak Nur Taukid
Lokasi : SD Muhammadiyah Mlangi

Deskripsi data:

Informan adalah guru SD Muhammadiyah Mlangi yang mengampu mata pelajaran Al-Islam untuk kelas 1 sampai dengan kelas 3. Beliau mengajar di SD Muhammadiyah Mlangi sudah cukup lama yaitu dari tahun 2003.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa mata pelajaran Al-Islam adalah mata pelajaran yang memiliki karakteristik sama dengan mata pelajaran PAI. Hal-hal yang membedakan adalah dalam pembahasannya, mata pelajaran Al-Islam lebih detail daripada mata pelajaran PAI. Dalam mengajarkan Al-Islam, Bapak Nur Taukid bersifat penuh toleransi terhadap anak didiknya yang sering melakukan amaliah NU.

Interpretasi:

Guru mata pelajaran Al-Islam, berpengalaman sudah cukup lama dalam mengajar. Penuh toleransi terhadap siswa-siswi yang memiliki latar belakang NU.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data : Wawancara
Tanggal : 25 September 2014
Waktu : 08.30-09.15
Sumber data : Mbah Somulyo
Lokasi : SD Muhammadiyah Mlangi

Deskripsi data:

Informan adalah penjaga sekolah SD Muhammadiyah Mlangi yang sudah cukup lama. Beliau mengetahui banyak hal tentang SD Muhammadiyah Mlangi tersebut

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SD Muhammadiyah Mlangi berdiri di Dusun Mlangikarena dahulunya pemegang kekuasaan ditingkat kelurahan di dominasi oleh orang-orang Muhammadiyah. Pada masa awal berdirinya Sekolah tersebut sempat mendapat pertentangan dari masyarakat sekitar, namun perlahan konflik tersebut sudah menghilang seiring bertambah luasnya pemikiran masyarakat dalam menghadapi perbedaan.

Interpretasi:

Penjaga Sekolah SD Muhammadiyah Mlangi, mengetahui banyak hal tentang sejarah dari SD Muhammadiyah Mlangi. Meskipun pada mulanya terjadi pertentangan masyarakat, namun sekarang SD Muhammadiyah Mlangi sudah diterima oleh masyarakat.

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data : Wawancara
Tanggal : 26 September 2013
Waktu : 08.30-09.15 WIB
Sumber data : Ibu Musrifah
Lokasi : SD Muhammadiyah Mlangi

Deskripsi data:

Informan adalah guru SD Muhammadiyah Mlangi yang mengampu mata pelajaran Al-Islam dan Kemummadiyahan dari kelas 4 sampai kelas 6. Ibu Musrifah mengajar di SD Muhammadiyah Mlangi belum cukup lama, dalam hal pengalaman Bapak Nur Taukid lebih matang.

Dari hasil wawancara dengan beliau terungkap bahwa mata pelajaran Kemuhammadiyahan adalah mata pelajaran yang membahas tentang seluk beluk dari organisasi Muhammadiyah. Mata pelajaran kemuhammadiyahan dalam satu minggu hanya satu jam pelajaran, hal tersebut menjadi hambatan tersendiri bagi ibu Musrifah dalam mengajar. Beliau adalah warga asli Dusun Mlangi, dalam mengajarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan beliau juga mengedepankan nilai-nilai toleransi.

Interpretasi:

Guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.. Nilai-nilai toleransi menjadi suatu hal yang perlu selalu disertakan dalam pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : Wawancara
Tanggal : 6 Februari 2014
Waktu : 10.00-11.00 WIB
Sumber data : Ibu Salimi
Lokasi : Pesantren As-Salimiah Mlangi

Deskripsi data:

Informan adalah Istri dari Kyai Salimi pengasuh Pesantren As-Salimiah Mlangi. Beliau sudah cukup lama tinggal di Mlangi dan merasa tidak masalah dengan keberadaan SD Muhammadiyah di Dusun Mlangi

Dari hasil wawancara dengan beliau terungkap bahwa, beliau memiliki cucu yang di sekolahkan di SD Muhammadiyah Mlangi. Beliau juga tidak terlalu khawatir dengan hal-hal yang diajarkan oleh guru SD Muhammadiyah Mlangi. Walaupun cucu beliau belajar di SD Muhammadiyah, amaliah-amaliah yang identik dengan NU tetap diamalkan seperti qunut, mujahadah, yasinan, shalawatan dan sebagainya.

Interpretasi:

Ibu Salimi tidak terganggu dengan keberadaan SD Muhammadiyah Mlangi, beliau penuh toleransi dan bahkan menyetujui cucunya untuk belajar di SD Muhammadiyah.

Catatan lapangan 5

Metode pengumpulan data : Wawancara
Tanggal : 13 Februari 2014
Waktu : 07.00-07.45 WIB
Sumber data : Bapak Nur Hamid
Lokasi : Yogyakarta

Deskripsi data:

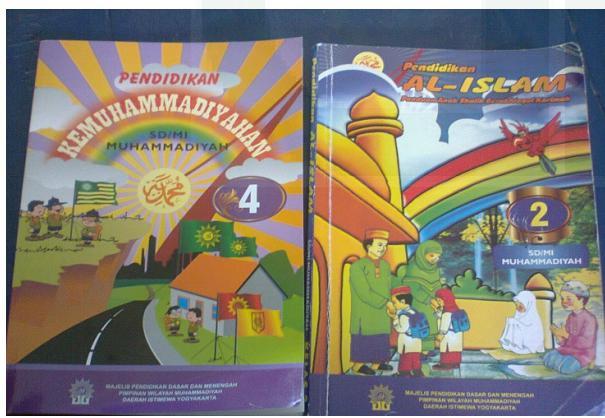
Informan adalah pengasuh Pesantren As-salafiyah Mlangi. Beliau juga merupakan orang tua wali dari siswi di SD Muhammadiyah Mlangi. Beliau tidak merasa terganggu dengan keberadaan SD Muhammadiyah di Dusun Mlangi.

Dari hasil wawancara dengan beliau terungkap bahwa beliau adalah seseorang yang memiliki pemahaman tinggi tentang toleransi. Perbedaan yang sering terjadi antara NU dan Muhammadiyah tidak terlalu beliau risaukan. Beliau lebih berfikir kedepan tentang dampak positif suatu ilmu pengetahuan terhadap kehidupan manusia.

Interpretasi:

Pengasuh Pesantren As-Salafiyah Mlangi. Walaupun memiliki latar belakang berbeda, beliau menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah. Beliau lebih mengedepankan nilai-nilai positif yang akan didapatkan jika seseorang mau bersikap terbuka dan toleransi.

Dokumentasi Foto



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

: Rofiq Irwan As'adi

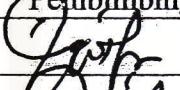
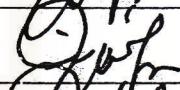
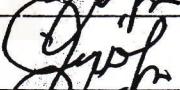
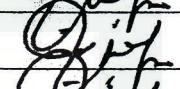
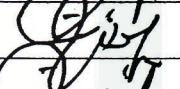
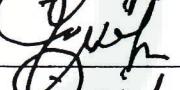
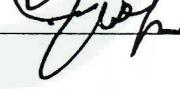
: 09410103

: Zainal Arifin, M.S.I

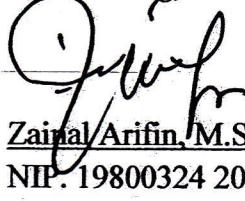
: Strategi Guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam Mengajarkan
Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
September 2013	I	Revisi Bab I Landasan Teori	
Desember 2013	II	Revisi Bab II gambaran umum SD Muhammadiyah Mlangi	
Desember 2013	III	Revisi Bab III Hasil penelitian dan pembahasan	
Desember 2013	IV	Revisi Bab IV Kesimpulan	
Januari 2014	V	Revisi skripsi keseluruhan	
Januari 2014	VI	Revisi skripsi keseluruhan	
Januari 2014	VII	Penyerahan revisi skripsi secara keseluruhan dan acc	
			

Yogyakarta, 17 Januari 2014
 Pembimbing,


Zainal Arifin, M.S.I

NIP. 19800324 200912 1 002

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 6697 / 9 /2013

Fak Tarbiyah dan Keguruan
SUKA YK

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4761/2013

SEPTEMBER 2013

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

IRWAN AS'ADI

NIP/NIM : 09480103

Adisucipto YK

TEGI PEMBELAJARAN GURU SD MUHAMMADIYAH MLANGI DALAM MENGAJARKAN ISLAM DAN MUHAMMADIYAHAN

PATEN SLEMAN

ember 2013 s/d 06 Desember 2013

angan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;

hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda daft disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website: adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan n

untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;

panjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah peng melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;

dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 06 September 2013An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
SHPPEDA

Keguruan UIN



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2899 / 2013

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.

Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 070 Reg.V 9/2013

Hal : Izin Penelitian

Tanggal : 8 September 2013

MENGIZINKAN :

1. ROFIQ IRWAN ASY'ADI

2. NIK. 09481143.0001.02.0001

3. SI

4. Pendidikan Tinggi

5. Perguruan Tinggi : UIN Sultan Kalijaga Yogyakarta

6. Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta

7. Tambakan RT 01/VII Karanglор, Manyaran, Wonogiri

8. No. Telp : 085640619369

9. Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
STRATEGI PEMBELAJARAN GURU SD MUHAMMADIYAH MLANGI DALAM MENGAJARKAN ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

10. Tempat : SD Muhammadiyah Mlangi

11. Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 05 September 2013 s/d 05 Desember 2013

12. Sebagai berikut :

13. diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat / Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk menunjuk seperlunya.

14. tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.

15. Jangan gunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

16. Saat selesai pelaksanaan penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan

17. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

18. Dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

19. Ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah memberikan bantuan seperlunya.

20. Selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan sejak selesainya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 September 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

21. Dikpora Kab. Sleman

22. Kecamatan Bangsa Kab. Sleman

23. Dikpora Kab. Sleman

24. Kementerian Agama Kab. Sleman

25. Bapenda Kab. Sleman

26. Muhammadiyah Mlangi

27. Tarbiyah dan Keguruan UIN



**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH GAMPING
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH MLANGI**

Alamat : Pundung, Nogotirto, Gamping, Sleman 55292 Telp (0274) 6499098

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 56/S Ket/SDMM/XII/2013

Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRI SUMARDANI, S.Pd.I.
NIP : 19610210 198403 1 009
Jabatan : Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Mlangi
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Mlangi, Sleman, Yogyakarta

Rangkaian bahwa sebenarnya :

Nama : ROFIQ IRWAN AS'ADI
NIM : 09480103
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX (sembilan)
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ma mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian tentang **Strategi Guru SD Muhammadiyah Mlangi dalam Mengajarkan Al Islam dan Kemuhammadiyahan**, dari tanggal 9 Desember 2013 s.d. 9 November 2013. Penelitian tersebut merupakan rangkaian tugas akhir dari mahasiswa untuk menyelesaikan program S.1.

Rangkaian surat keterangan melakukan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan bagaimana mestinya.

Sleman, 3 Desember 2013

Yang menerangkan,

TRI SUMARDANI, S.Pd.I.
NIP. 19610210 198403 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Rofiq Irwan As'adi
NIM : 09480103
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Luluk Mauluah, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

89 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : ROFIQ IRWAN AS'ADI

NIM : 09480103

Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MI Sultan Agung dengan DPL H. Jauhar Hatta, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **89.55 (A/B)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1477.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Rofiq Irwan As'adi

Date of Birth : January 14, 1991

Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on June 24, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	45
Total Score	437

*Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, July 5, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: ٢٠١٣/٠٣٢٥.٠٢/L.٥/PP.٠٠٠٩٠/٠٣٢٥.٦

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأنَّ :

الاسم : Rofiq Irwan As'adi

تاريخ الميلاد : ١٤ يناير ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠١٣، مايو ٢٠١٣
وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣٢	التركيب النحوية والعبارات الكتابية
٢٥	فهم المقرؤ
٣٣٧	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة ستين من تاريخ الإصدار



PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

Rofiq Irwan As'adi

dengan hasil

Sangat Memuaskan



TERIMA KAGAMA
SR DAN SISTEM INFORMASI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 November 2010
Kepala PKSh

Sumarsono, M.Kom
NIP. 19710209 200501 1 003





MENGESAHKAN

Salinan / Fotocopy sesuai dengan aslinya
Tanggal: 13 Juni 2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM STUDI : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2008/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Wonogiri menerangkan bahwa:

nama

ROFIQ IRWAN AS'ADI

tempat dan tanggal lahir

Wonogiri, 14 Januari 1991

nama orang tua

Sarwanto, BA

sekolah asal

SMA Negeri 1 Wonogiri

nomor induk

12117

nomor peserta

3-09-03-12-008-123-6

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Wonogiri, 13 Juni 2009

Kepala Sekolah,

Drs. Mulyadi, M.T.

NIP. **19540627 198403 1 004**

No. DN-03 Ma 0015323

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ROFIQ IRWAN AS'ADI
NIM : 09480103
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

dr. H. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP 195910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rofiq Irwan As'adi
Nomor Induk : 09480103
Jurusan : PGMI.
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU SD MUHAMMADIYAH MLANGI DALAM MENGAJARKAN ISMUBA(Studi Kasus di SD Muhammadiyah Mlangi, Dusun Mlangi, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman)**

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 5 Juli 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 5 Juli 2013
Moderator

Zainal Arifin, M. S. I
NIP. 19800324 200912 1 002

CURICULUM VITAE

Nama	: Rofiq Irwan As'adi
Tempat/tanggal lahir	: Wonogiri, 14 Januari 1991
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat di Yogyakarta	: Demangan GK I / 79 RT13/IV Yogyakarta 55221
Alamat asal	: Tambakan RT01/VIII Karanglор, Manyaran, Wonogiri 57662
Email	: rofiqadi55@yahoo.com
Nomor HP	: 085640619369
Nama Orang Tua	
Ayah	: Sarwanto
Ibu	: Siti Kanani

Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi (lulus tahun 1995)
2. SD Negeri I Manyaran (lulus tahun 2001)
3. SMP Negeri I Manyaran (lulus tahun 2004)
4. SMA Negeri I Wonogiri (lulus tahun 2009)

Pengalaman Organisasi

1. ROHIS SMA Negeri 1 Wonogiri (2006-2008)
2. Sanggar Seni Azzahra (2010-2011)
3. Relawan PPPA Darul Qur'an (2012-2014)